BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang permasalahan

Pendidikan yang dilaksanakan oleh suatu bangsa merupakan tangung jawab bangsa itu sendiri. Demikian pula bangsa Indonesia, pendidikan tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat Indonesia.

Di negara-negara maju, barisan terdepan ilmu dan teknologi tidak selalu ada di Perguruan Tinggi, melainkan mungkin di perusahaan-perusahaan baik negara maupun swasta. Tetapi di Indonesia, barisan terdepan ilmu dan teknologi masih dipegang oleh Perguruan Tinggi selama sekurang-kurangnya beberapa dekade mendatang. Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan ilmu dan teknologi yang sesuai dengan perkembangan pembangunan, baik fisik maupun mental, jasmani dan rohani. Perguruan Tinggi diharapkan mampu pula meningkatkan kecerdasan bangsa, mutu dan disiplin manusianya, dan mampu menyediakan angkatan kerja yang sesuai dengan gerak pambangunan[1].

---

1. Tim Penyusun Kampus Terpadu, *Rencana Induk Pengembangan Fisik, Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia*, Yogyakarta, 1988

Universitas Islam Indonesia sebagai salah satu lembaga pendidikan yang hidup dalam negara yang terus berkembang dan masyarakat yang dinamis, mau tidak mau dituntut untuk menyelaraskan diri dengan dinamika yang ada tersebut. Hal ini sejalan dengan misi Universitas Islam Indonesia untuk membangun negara dan bangsa lewat upaya memberikan kesempatan pada masyarakat untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Kampus sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, selalu dikaitkan dengan komponen-komponennya, yaitu masalah jumlah mahasiswa, tenaga pengajar, tenaga administrasi dan masalah lain yang bersangkutan dengan : jumlah dan macam fakultas, jurusan, program studi dan starta pendidikan serta fasilitas-fasilitas pendukungnya, terutama kebutuhan fisik. Oleh karena itu, Universitas Islam Indonesia terus mengembangkan dan memperluas daya tampung maupun cabang-cabang ilmu yang diajarkan di dalamnya.

Kampus Terpadu sebagai jawaban dari penyediaan sarana fisik tersebut telah diprogram sejak lama oleh para pengelola Universitas Islam Indonesia. Kampus yang direncanakan terletak di bagian utara kota yogyakarta atau

tepatnya di jalan kaliurang KM 14 , akan melingkupi seluruh aktivitas pendidikan di lingkungan Universitas Islam Indonesia. Salah satu Sarana penunjang yang paling penting adalah **Perpustakaan.**

Perpustakaan adalah koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, tercetak ataupun grafis lainnya, seperti film, slide, piringan hitam, tape, dalam ruangan atau gedung yang diatur dan diorganisasikan dengan sistim tertentu agar dapat digunakan untuk keperluan studi, penelitian, pembacaan dan lain sebagainya[2] .

Berdasarkan PP No 30, 1990, perpustakaan merupakan salah satu sarana Unit Pelaksana Teknis yang merupakan unsur penunjang Universitas/ Institut di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, dalam perkembangan dunia pendidikan internasional **perpustakaan merupakan bagian utama Universitas/ Institusi**[3].

Seperti yang tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan Fisik Kampus Terpadu Universitas Islam

---

2. Sumardji. P. Drs, *Perpustakaan, Organisasi dan Tatakerjannya*, Kanisius, Yogyakarta, 1991.
3. Adisakti, Laretna, *Evaluasi Purna Huni Diagnostik Perpustkaan Perguruan Tinggi*, JUTA, FT-UGM, Yogyakarta, 1990.

Indonesia, bahwa **perpustkaan merupakan jantung suatu perguruan tinggi**, sehingga letak Perpustakaan Pusat hendaknya pada lokasi yang strategis, yang mudah dijangkau oleh mahasiswa dan dosen dari berbagi fakultas yang ada di lingkungan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.

Dalam buku **Campus Planning and Design** disebutkan bahwa perpustakaan merupakan salah satu gedung pusat kampus yang sangat prinsip atau sebagai jantung dari kampus, selain dari gedung pusat, gedung-gedung pusat studi. Gedung-gedung inilah yang sangat berperan dalam penentuan perencanaan suatu kampus.

Dilihat dari beberapa Master Plan Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia, Perpustakaan Pusat menduduki jenjang simbolik yang tertinggi, misalnya perencanaan dan disain kampus Universitas Gajah Mada, 1986; Institut Keguruan dan Ilmu Pendidkan Yogyakarta, 1987; Universitas Sriwijaya, 1988; Universitas Pajajaran, 1988[4].

Melihat fungsi dan kedudukan perpustakaan perguruan tinggi yang mewadahi segenap sivita akademika perguruan tinggi, seharusnya fasilitas ini yang paling sering dikunjungi warganya dan memiliki pewadahan yang paling

---

4. Ibid

berkualitas dibandingkan bangunan lain di lingkungan kampus. Namun kenyataan menunjukkan kecendrungan bahwa perpustakaaan perguruan tinggi kurang diminati oleh sivitas akademikanya dan bangunan perpustakaan belum memiliki kualitas sesuai dengan fungsinnya[5].

Perpustakaan Pusat Universitas Islam Indonesia, yang merupakan pusat informasi dan alat pelengkap dan kelengkapan universitas, merupakan sarana akademik untuk menjadi jembatan bagi terlaksananya pendidikan dan pengajaran, penelitian ilmiah dan pengabdian masyarakat, untuk membatu kemajuan mahasisiwa serta menunjang terwujudnya sarjana yang mampu dan cakap berilmu amaliah dan beramal ilmiah[6].

1.2. Permasalahan

1.2.1. Permasalahan Umum

Perpustakaan Pusat UII kurang diminati sivitas akademikanya.

- Sebagai pusat informasi, perpustakaan belum sepenuhnya di rasakan kehadiranya oleh sivitas akademika.
- Tersedianya perpustakaan di setiap fakultas dan

---

5. Ibid.
6. Bagian Penerbitan Perpustakaan Pusat UII, *Buku Pedoman Perpustakaan Pusat 1991*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1991.



Lembaga-lembaga menjadika perpustakan pusat kurang diminati.

- Sistem pelayanan yang masih konvensional.
- Selama ini koleksi perpustakaan berdasarkan usulan dosen. Sedangkan pemakai terbesar adalah golongan mahasiswa.
- Lokasi ruang kuliah UII yang ada sekarang terpisah dengan perpustakaan pusat, hal ini akan sulit untuk menjadika perpustakaan sebagai **second home** bagi sivitas akademika.

1.2.2. Permasalahan Khusus

Dalam suatu perencanaan bangunan sering kali terbentur pada berbagai kendala. Dalam penataan suatu Master Plan Kampus, perpustakaan merupakan bagian dari jantung kampus. Masalahnya **bagaimana perpustakaan sebagai jantung kampus dapat menarik minat sivitas akademika,** sehingga dapat menjembatani terbentuknya sarjana yang mampu dan cakap berilmu amaliah dan beramal ilmiah.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuannya adalah untuk merumuskan penyediaan suatu wadah fisik fasilitas perpustakaan dengan acuan perancangan yang mendukung program kegiatan Perpustakaan Pusat Universitas Islam Indonesia.

1.3.2. Sasaran

Sasarannya adalah meliputi penyusunan suatu penyelesaian dengan konsep-konsep pokok berdasarkan permasalahan yang ditekankan, mengembangkan konsep penyelesaian sebagai dasar untuk landasan perancangan fisik bangunan perpustakaan.

1.4. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan ditekankan pada konteks Arsitektur yaitu merancang dan merencanakan perpustakaan pusat Universitas Islam Indonesia.

Sedangkan lingkup pembahasan yang diutamakan ditekankan pada penataan zone bangunan, penampilan eksterior bangunan, serta tata interior ruang perpustakaan.

1.5. Metode Pembahasan

Metode Pembahasan yang digunakan yaitu menganalisis variabel-variabel masalah, dan dilakukan pendekatan-pendekatan untuk mendapatkan pemecahannya, sehingga menghasilkan kesimpulan sebagai dasar dalam penyusunan konsepnya.

1.6. Sistimatika Pembahasan

Secara garis besar isi dari masing-masing bab penulisan sebagai berikut :

BAB. I : PENDAHULUAN

Mengungkapkan tentang Latar belakang, masalah, Tujuan dan Sasaran, Lingkup Pembahasan dan Sistimatika Pembahasan.

BAB. II :TINJAUAN UMUM TERHADAP PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Tinjauan umum tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi, antara lain ; Fungsi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Sistem Pelayanan, dan Kondisi Fisik beberapa Perpustakaan Perguruan Tinggi.

BAB. III : PERPUSTAKAAN PUSAT UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DI KAMPUS TERPADU

Berisi tentang variabel-variabel Perpustakaan Pusat UII di Kampus Terpadu dan Permasalahannya, serta analisis dalam pemecahan permasalahannya.

BAB. IV : KESIMPULAN

Merupakan rangkuman hasil analisis.

BAB. V : PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Melakukan Pendekatan-pendekatan terhadap konsep perencanaan dan perancangan yang akan diterapkan.

BAB. VI : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan.